

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah serangkaian observasi yang dilaksanakan terhadap suatu fenomena dalam rentang waktu tertentu yang mengilustrasikan langkah-langkah yang harus diambil dalam penelitian, sehingga mempermudah fokus penelitiannya bagi seorang peneliti (Sugiyono, 2019). Desain penelitian ini secara sederhana mencakup tentang metode, pendekatan, jenis penelitian, dan sebagainya.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2022, hlm. 2). Secara sederhana metode penelitian dapat ditafsirkan sebagai cara ilmiah yang akan dipakai untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian (Abdurachman, 2022, dlm Zakka, 2024) oleh karena itu orientasi dari diterapkannya metode penelitian adalah tercapainya tujuan dan kegunaan penelitian berdasarkan pada masalah yang akan diteliti. Berdasarkan pada masalah yang diteliti, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif.

Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang memberikan uraian mengenai gejala sosial yang diteliti dengan cara mendeskripsikan tentang nilai variabel berdasarkan indikator yang diteliti tanpa membuat hubungan dan perbandingan dengan sejumlah variabel yang lain (Wekke dkk., 2019, hlm. 29). Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara deskriptif, meringkas berbagai kondisi, sebagai situasi atau yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat model tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu ditemukan di lapangan atau yang menjadi objek penelitian.

1.2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ialah rangkaian cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah hingga penarikan kesimpulan. Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan sebelumnya dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah konstruktivisme, yang beranggapan bahwa realitas bersifat multidimensi dan terbentuk melalui interaksi sosial yang diinterpretasikan secara subjektif oleh individu (Sukmadinata, 2005; Wekke dkk., 2019). Penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis yang mendalam (Wekke dkk., 2019). Menurut Sugiyono (2022), penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, di mana peneliti merupakan instrumen utama, data dikumpulkan melalui berbagai metode (triangulasi), dan analisis dilakukan secara induktif. Penelitian ini lebih menekankan makna daripada generalisasi dan sering dilakukan dalam latar alamiah melalui wawancara, observasi, serta dokumen.

Pendekatan ini bersifat naturalistik karena mampu mengungkap hubungan yang wajar antara peneliti dengan responden dan keduanya mempunyai pengaruh analisis kualitatif dengan metode deskriptif. Definisi ini menggambarkan bahwa penelitian kualitatif mengutamakan latar alamiah, agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena, dan metode yang biasanya digunakan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

Pendekatan SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) dalam penelitian digunakan untuk menganalisis dan menilai faktor internal dan eksternal yang memengaruhi suatu organisasi, dalam hal ini sekolah atau lembaga pendidikan (Wheelen, T. L., & Hunger, J. D., 2017).

1.3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dipilih untuk melakukan penelitian guna mendapatkan data yang dibutuhkan untuk menjawab

permasalahan. Adapun lokasi penelitian yang dipilih yaitu SMP Unggulan Darul Hikam di Jl.Ir.H. Juanda No. 285, Dago, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat dan Jalan Jakarta No. 34, Kebonwaru, Kec. Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat.

1.4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2019), wawancara merupakan pertemuan dua individu untuk bertukar informasi dan ide melalui proses tanya jawab, yang memungkinkan konstruksi makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dijadikan sebagai teknik pengumpulan data untuk menggali permasalahan yang diteliti dan mendalami informasi dari informan dengan jumlah responden yang terbatas.

b. Studi Dokumen

Teknik dokumentasi dilaksanakan dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen serta catatan penting yang relevan untuk menyediakan data yang diperlukan dalam menyelesaikan masalah penelitian. Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa studi dokumentasi adalah usaha untuk memeriksa catatan peristiwa masa lalu yang telah terjadi. Dokumen tersebut dapat berupa tulisan, gambar, rekaman audio, video, dan karya monumental dari individu.

Tabel 3.1 Dokumen Penelitian

No	Nama Dokumen	Kode
1.	Panduan Pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan	PPK
2.	Pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan	PKSP
4.	Kurikulum Satuan Pendidikan SMP Darul Hikam 2024-2025	KSP
5.	Survei Kepuasan SMP DH 2023-2024	SKP

c. Observasi

Observasi merupakan sebuah kegiatan peninjauan secara cermat. Menurut Sugiyono (2019) mengatakan bahwa teknik penggalian atau pengumpulan data melalui observasi diterapkan ketika penelitian terfokus pada perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam, atau ketika jumlah responden yang diamati terlalu banyak.

1.5. Sumber Data dan Rencana Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, penulis membutuhkan orang-orang yang dapat memberikan informasi secara akurat agar dapat memudahkan penulis untuk mempelajari situasi yang diteliti. Maka informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru BK, guru kelas, siswa kelas VII dan IX.

Triangulasi dalam pengumpulan data merujuk pada metode yang mengkombinasikan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber informasi yang tersedia. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti tidak hanya memperoleh data tetapi juga memverifikasi kredibilitasnya melalui berbagai metode dan sumber data (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian kualitatif, data dianggap valid jika sesuai dengan kenyataan yang terjadi pada objek yang diteliti. Validitas ini bersifat jamak, bergantung pada kemampuan peneliti mengkonstruksi fenomena yang diamati. Uji kredibilitas dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, triangulasi, diskusi, analisis kasus negatif, dan *member check*, serta diuji melalui transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas (Sugiyono, 2019).

1.6. Prosedur Pengolahan Data

Teknik-teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah analisis data penelitian terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Miles, dkk dlm Sugiyono 2022).

a. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif menurut model Miles dan Huberman adalah sebuah pendekatan komprehensif untuk mengumpulkan data dan informasi yang berguna bagi sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, serta studi dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dalam jangka waktu tertentu hingga menurut peneliti data sudah dianggap mencukupi.

b. Reduksi data

Reduksi data adalah tahapan dalam analisis data yang dilakukan dengan menyaring, memusatkan perhatian, menyederhanakan, serta mengubah data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Proses ini bertujuan untuk mempertajam informasi, mengelompokkan data, memberikan arah analisis, menghilangkan unsur yang tidak relevan, dan menyusun data secara sistematis agar memudahkan penarikan kesimpulan akhir.

c. Penyajian data

Setelah data sudah dirangkum, direduksi, dan dipilih maka data akan ditampilkan menggunakan pola narasi/deskripsi. Penyajian data dipakai guna menjawab rumusan masalah penelitian. Kemudian, setelah data disajikan maka data tersebut akan dibahas agar dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

d. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Penarikan kesimpulan ini didasarkan atas data yang telah disajikan, membandingkan dengan penelitian terdahulu yang relevan, dan

menghubungkan kesesuaiannya dengan konsep atau teori dasar penelitian ini. Langkah penarikan kesimpulan ini diupayakan untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang sedang diteliti. Di samping itu, dalam mempermudah melakukan analisis data maka digunakan software Nvivo atau Atlas. Nvivo dan Atlas ialah beberapa jenis aplikasi yang bisa membantu mengolah dan menganalisis data kualitatif. Sebelumnya, dalam penelitian kualitatif jarang ditemui penggunaan sistem otomatis analisis data kualitatif.

1.7. Kisi-kisi Penelitian

Kisi-kisi penelitian perlu dibuat sebagai acuan saat membuat objek instrumen. Ruang lingkup isi variabel penelitian dan uraian indikator masing-masing variabel perlu untuk dicantumkan. Selanjutnya disusun dalam bentuk pertanyaan sesuai dengan jenis instrumen yang akan digunakan (Nasution, 2016).

Adapun kisi-kisi penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Penelitian

Aspek Penelitian	Dimensi	Pertanyaan	Alat Pengumpulan Data	Sumber Data	Kode
Strategi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Implementasi Kurikulum (4.1) di SMP Darul Hikam Bandung	<i>Plan</i>	a. Input dari proses perencanaan b. Proses dari perencanaan c. Output dari perencanaan	Observasi, Wawancara, Studi Dokumen	a. Kepala Sekolah b. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum c. Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan d. Guru kelas	W.KS.24022025 W.WSK.07032025 W.WSS.24022025 W.WK.24022025
	<i>Do</i>	a. Penentuan sumber daya dan kegiatan b. Perancangan dan pengembangan kelompok kerja c. Penugasan tanggung jawab kurikulum			W.KS.24022025 W.WSK.07032025 W.WSS.24022025 W.WK.24022025
	<i>Check</i>	a. Memantau pelaksana implementasi kurikulum			W.KS.24022025 W.WSK.07032025 W.WSS.24022025

		b. Menjaga konsistensi dan hasil c. Mengembangkan konsistensi dan hasil			W.WK.24022025
	<i>Action</i>	a. Masukan/input evaluasi kurikulum b. Proses evaluasi kurikulum c. Hasil evaluasi kurikulum			W.KS.24022025 W.WSK.07032025 W.WSS.24022025 W.WK.24022025
	Merumuskan strategi implementasi kurikulum dalam peningkatan mutu	a. Analisis SWOT b. Tindakan manajerial c. Capaian mutu Pendidikan d. Rekomendasi Strategi			W.KS.24022025 W.WSK.07032025 W.WSS.24022025 W.WK.24022025